

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Agar pelayanan kesehatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka pelayanan harus tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima, mudah dijangkau serta bermutu. Seluruh proses pelayanan kesehatan akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan pelayanan yang baik pula, salah satu jenis pelayanan kesehatan adalah pelayanan rekam medis.

Rekam medis merupakan berkas atau bukti tertulis yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan yang sewaktu-waktu dapat dipertanggungjawabkan (Kemenkes, 2008). Rekam medis dibuat oleh setiap dokter atau dokter gigi ketika menjalankan praktik kedokteran (Kemenkes, 2008). Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh pemberi pelayanan kesehatan, selanjutnya berkas akan disimpan di ruang penyimpanan.

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis. Kegiatan penyimpanan dilakukan pada rak penyimpanan di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Oleh karena itu, agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan, dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis sehingga pelayanan menjadi efektif dan efisien. Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan atau kebaikan manajemen rekam medis dari suatu pelayanan kesehatan, tentunya jika didukung dengan sistem yang baik.

RSPAL dr.Ramelan Surabaya merupakan rumah sakit pusat TNI AL bertipe A. RSPAL dr.Ramelan Surabaya memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat serta pelayanan administrasi. Pelayanan administrasi yakni pelayanan dengan

menyelenggarakan berkas rekam medis yang berisi data pasien RSPAL dr.Ramelan Surabaya yang dikelola kemudian disimpan di ruang penyimpanan. Pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis RSPAL dr.Ramelan Surabaya menerapkan sistem sentralisasi, dimana berkas rekam medis rawat jalan, IGD, dan rawat inap disimpan dalam satu folder serta menggunakan sistem penjajaran berkas rekam medis menggunakan *terminal digit filing* yaitu dengan menggunakan 8 angka yang dikelompokkan masing-masing terdiri dari 2 angka.

Berdasarkan hasil studi observasi yang dilakukan selama kegiatan praktek kerja lapang khususnya di instalasi rekam medis RSPAL dr.Ramelan Surabaya, terjadi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dikarenakan padatnya berkas rekam medis pada rak penyimpanan. Adapun data penumpukan berkas rekam medis sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data penumpukan berkas rekam medis

No	Nomor rak	Penumpukan
1	06	106
2	07	140
3	08	71
4	10	73
5	11	51
6	13	56
7	14	80
8	15	97
9	22	48
10	28	55
11	30	40
12	35	105
13	52	188
14	48	85
15	49	6
16	55	22
Jumlah		1.223

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 16 rak dari 55 rak yang mengalami kepadatan tersebut dengan jumlah berkas yang berada di luar rak sebanyak 1.223 berkas rekam medis dari 5.200 berkas rekam medis yang seharusnya tersimpan di dalam rak penyimpanan. Berikut merupakan berkas rekam medis yang mengalami penumpukan:



Gambar 1.1 Penumpukan berkas rekam medis

Gambar 1.1 merupakan kondisi penumpukan berkas rekam medis yang terletak di lantai. Faktor lain yang menyebabkan penumpukan berkas rekam medis yakni banyaknya berkas rekam medis di ruang *filing*, jumlah rak penyimpanan tidak sesuai kapasitas, serta tidak kesesuaian pelaksanaan SOP sistem penyimpanan berkas rekam medis.

Dampak penumpukan berkas rekam medis di ruang *filing* yaitu petugas kesusahan dalam proses pencarian, pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis di rak penyimpanan maupun berkas yang berada di luar rak, dikarenakan berkas yang tidak rapi dan terlalu padat. Sejalan dengan penelitian Kamilia *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa penumpukan berkas rekam medis dapat menyebabkan akses petugas *filing* terganggu saat melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis. Dapat menimbulkan kerusakan fisik berkas rekam medis. Padatnya rak penyimpanan dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis yang akan berdampak pada isi rekam medis (Dewi & Muthmainnah, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di RSPAL dr.Ramelan Surabaya, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Identifikasi Faktor Penyebab Penumpukan Berkas Rekam Medis Aktif di Ruang Filing RSPAL dr.Ramelan Surabaya”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mengetahui faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di ruang *filig* RSPAL dr.Ramelan Surabaya?

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di ruang *filig* berdasarkan faktor *man*?
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di ruang *filig* berdasarkan faktor *money*?
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di ruang *filig* berdasarkan faktor *material*?
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di ruang *filig* berdasarkan faktor *machine*?
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di ruang *filig* berdasarkan faktor *method*?

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu rekam medis di masa mendatang
  - 2) Sebagai wujud dalam menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek dilapangan yang sesungguhnya
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - 1) Menambah referensi untuk bahan ajar di lingkungan kampus Politeknik Negeri Jember.
  - 2) Sebagai bukti otentik bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Jember sudah melaksanakan kegiatan PKL pada semester akhir.
- c. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan penumpukan berkas rekam medis di RSPAL dr.Ramelan Surabaya

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

- a. Lokasi Praktek Kerja Lapang RSPAL Dr Ramelan Surabaya beralamat di Jalan Gadung No 1 Surabaya.
- b. Jadwal Praktek Kerja Lapang dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSPAL Dr Ramelan Surabaya pada tanggal 10 Januari sampai dengan 25 Maret 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada penelitian ini dengan cara deskripsi yakni memberikan gambaran dan identifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis menggunakan 5 unsur manajemen (*man, money, material, machine, method*). Sumber data yang didapatkan yakni sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan penelitian terhadap suatu topik/pembahasan, sedangkan data sekunder didapatkan dari laporan-laporan rumah sakit terutama yang berkaitan dengan manajemen rekam medis. Teknik pengumpulan data dalam laporan ini diantaranya :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari responden. Metode ini bertujuan agar peneliti memperoleh data primer. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan yaitu 3 petugas *filig*.

#### **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan cara melihat, mendengar, dan mencatat situasi tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap berkas rekam medis dari variabel unsur manajemen 5M (*man, money, material, machine, method*) di RSPAL dr.Ramelan Surabaya.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan bukti rekaman dan hasil foto yang didapatkan saat peneliti melakukan kegiatan penelitian terhadap variabel unsur manajemen 5M (*man, money, material, machine, method*) di RSPAL dr.Ramelan Surabaya. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.